


The slide features a decorative design with several light purple circles of varying sizes and a thin black horizontal line. The main title is centered in the upper half, and the author's name is positioned in the lower right. The circles are arranged in a way that some overlap the text, creating a layered effect.

**DESKRIPSI DAN  
SILABUS MATA KULIAH**  
**Evaluasi Bimbingan dan Konseling**

---

Oleh  
Fathur Rahman



<b>MATA KULIAH</b>	<b>Evaluasi Bimbingan dan Konseling</b>
<b>KODE</b>	
<b>JUMLAH SKS</b>	<b>2</b>
<b>DESKRIPSI</b>	<p>Mata kuliah ini merupakan bagian integral dari usaha pembentukan kompetensi konselor yang selain mampu memberikan layanan konseling dalam cakupan yang luas, juga dapat menerapkan teori dan aplikasi evaluasi program Bimbingan dan Konseling. Mata kuliah ini menyajikan kerangka teoretis tentang hakikat evaluasi program dan layanan dalam konseling, sasaran evaluasi, pendekatan dan metode evaluasi BK, supervisi BK, serta Perbaikan dan Pengembangan Program BK</p>



**TUJUAN MATA  
KULIAH**

1. Memberikan pemahaman tentang hakikat evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling
2. Memberikan pemahaman tentang pendekatan dan metode evaluasi BK
3. Memberikan pemahaman tentang supervisi BK
4. Memberikan pemahaman tentang perbaikan dan pengembangan program BK
5. Memberikan keterampilan praktis dalam mengevaluasi program BK

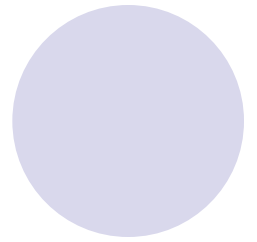
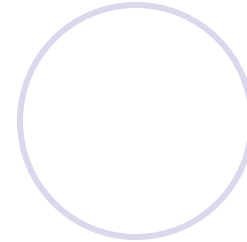
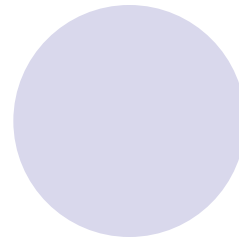
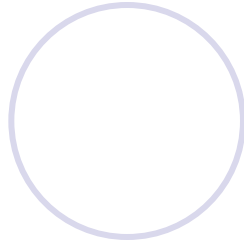
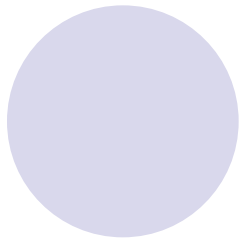
## **INDIKATOR KOMPETENSI**

Indikator-indikator pencapaian kompetensi pada mata kuliah Evaluasi BK adalah:

- a. Mahasiswa mampu mengkaji program BK berdasarkan standar penyelenggaraan program
- b. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan dan metode evaluasi BK
- c. Mahasiswa mampu mengkoordinasikan kegiatan evaluasi BK
- d. Mahasiswa mampu membuat rekomendasi yang tepat dalam perbaikan dan pengembangan program BK
- e. Mahasiswa mampu melaporkan temuan hasil evaluasi kepada pihak-pihak yang terkait
- f. Mahasiswa mampu mengontrol dan mensupervisi program BK
- g. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan program

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK DAN SUB BAHASAN	METODE	WAKTU
1		<b>Orientasi dan Kontrak Belajar</b> <b>A. Tujuan dan Kompetensi Mata Kuliah</b> <b>B. Ruang Lingkup Materi</b> <b>C. Proses Pembelajaran</b> <b>D. Evaluasi Perkuliahan</b>	<b>Penjelasan dan Diskusi</b>	<b>100 menit</b>
2		<b>Perspektif Teoretis Evaluasi Bimbingan dan Konseling</b> <b>A. Definisi Evaluasi Program dan Layanan BK</b> <b>B. Perbedaan Evaluasi dan Monitoring Program</b> <b>C. Kedudukan Evaluasi dalam Alur Manajemen Program</b> <b>D. Urgensi Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling</b> <b>E. Tujuan Evaluasi Program BK (<i>Program-Related Goals dan Service-Related Goals</i>)</b>	<b>Brainstorming dan Penjelasan</b>	<b>300 menit</b>

3		<p><b>Model dan Pendekatan dalam Evaluasi BK</b></p> <p><b>A. Model Teori Sistem dalam Evaluasi</b></p> <p><b>B. Perbandingan Model Evaluasi Konvensional dan Evaluasi Responsif</b></p> <p><b>C. Karakteristik <i>Agency-Based Evaluation</i> dalam Bimbingan dan Konseling</b></p>	<p><b>Diskusi Kelompok dan Penjelasan</b></p>	<p><b>300 menit</b></p>
4		<p><b>Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Evaluasi BK</b></p> <p><b>A. Observasi</b></p> <p><b>B. Wawancara</b></p> <p><b>C. Survey Method</b></p> <p><b>D. Focus Group</b></p> <p><b>E. Dokumentasi</b></p>	<p><b>Penjelasan dan Simulasi</b></p>	<p><b>200 menit</b></p>
5		<p><b>Supervisi Program Bimbingan dan Konseling</b></p> <p><b><i>A. Consulting Process; The Emerging Role of Counselor</i></b></p> <p><b>B. Fungsi Pengawasan dalam BK</b></p>	<p><b>Brainstorming dan Penjelasan</b></p>	<p><b>100 menit</b></p>



5		<b>Supervisi Program Bimbingan dan Konseling</b> <i>A. Consulting Process; The Emerging Role of Counselor</i> <b>B. Fungsi Pengawasan dalam BK</b>	<b>Brainstorming dan Penjelasan</b>	<b>100 menit</b>
6		<b>Perbaikan dan Pengembangan Program</b> <b>A. Prinsip-prinsip Keberlanjutan Program</b> <b>B. Rekomendasi Hasil Evaluasi</b> <b>C. Perbaikan Program</b> <b>D. Pengembangan Program</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>200 menit</b>

# REFERENSI

---

- Schmidt, J. J. (1999). **Counseling in Schools; Essential Services and Comprehensive Programs**, Boston: Allyn and Bacon
- Muro, J. J., & Kottman, T. (1995). **Guidance and Counseling in the Elementary and Middle Schools; A Practical Approach**, Madison: Brown & Benchmark Publishers
- Winkel, W. S., (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Martin, L. L., & Kettner, P. M. (1996). **Measuring the Performance of Human Service Programs**, London: Sage Publications
- Manela, R. W. & Moxley, D. P. (1999). **The New Pillars of Agency-Based Evaluation**, *Applied Behavioral Science Review*, Vol. 7/1, p. 41-57
- James, S. H. & Greenwalt, B. C. (2001). **Documenting Success and Achievement: Presentation and Working Portfolios for Counselors**, *Journal of Counseling and Development*, Vol. 79, p. 161-165



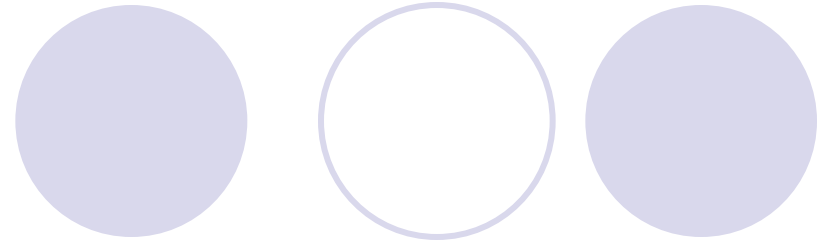
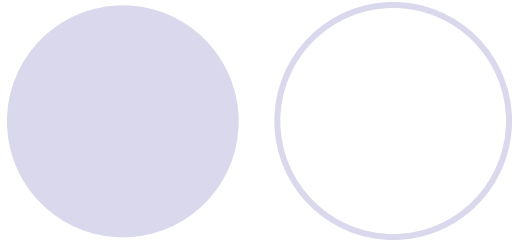
# Hakikat dan Tujuan Evaluasi

---

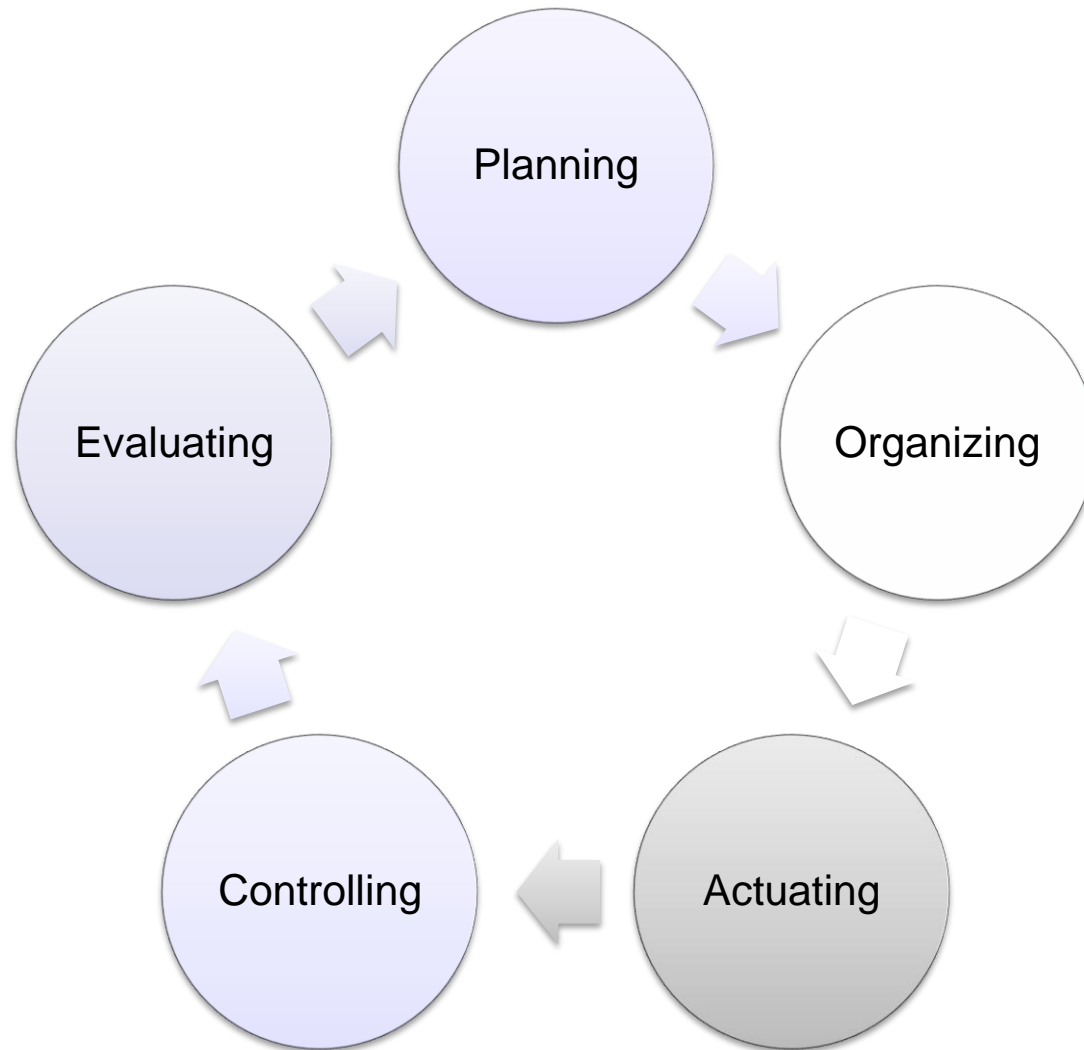
- ◆ Menilai sisi baik dan kebernilaian/kebermanfaatan (*assessment of merit and worth*). Model ini lazim dikenal sebagai *summative evaluation* (Scriven, 1967). Sifat; deskriptif
- ◆ Perbaikan program; menyediakan umpan balik tertentu dalam rangka memodifikasi dan meningkatkan implementasi program (*formative evaluation*)
- ◆ Pengembangan pengetahuan (*knowledge development*); usaha mengembangkan dan menguji teori-teori general tentang proses dan mekanisme sosiopsikologis yang muncul dalam konteks kebijakan dan program
- ◆ Mengidentifikasi tuntutan akuntabilitas lembaga/program/agency, seperti *results-oriented evaluation* dan *performance measurement* (Madison, 1996)

# Laporan Kegiatan/Evaluasi Program

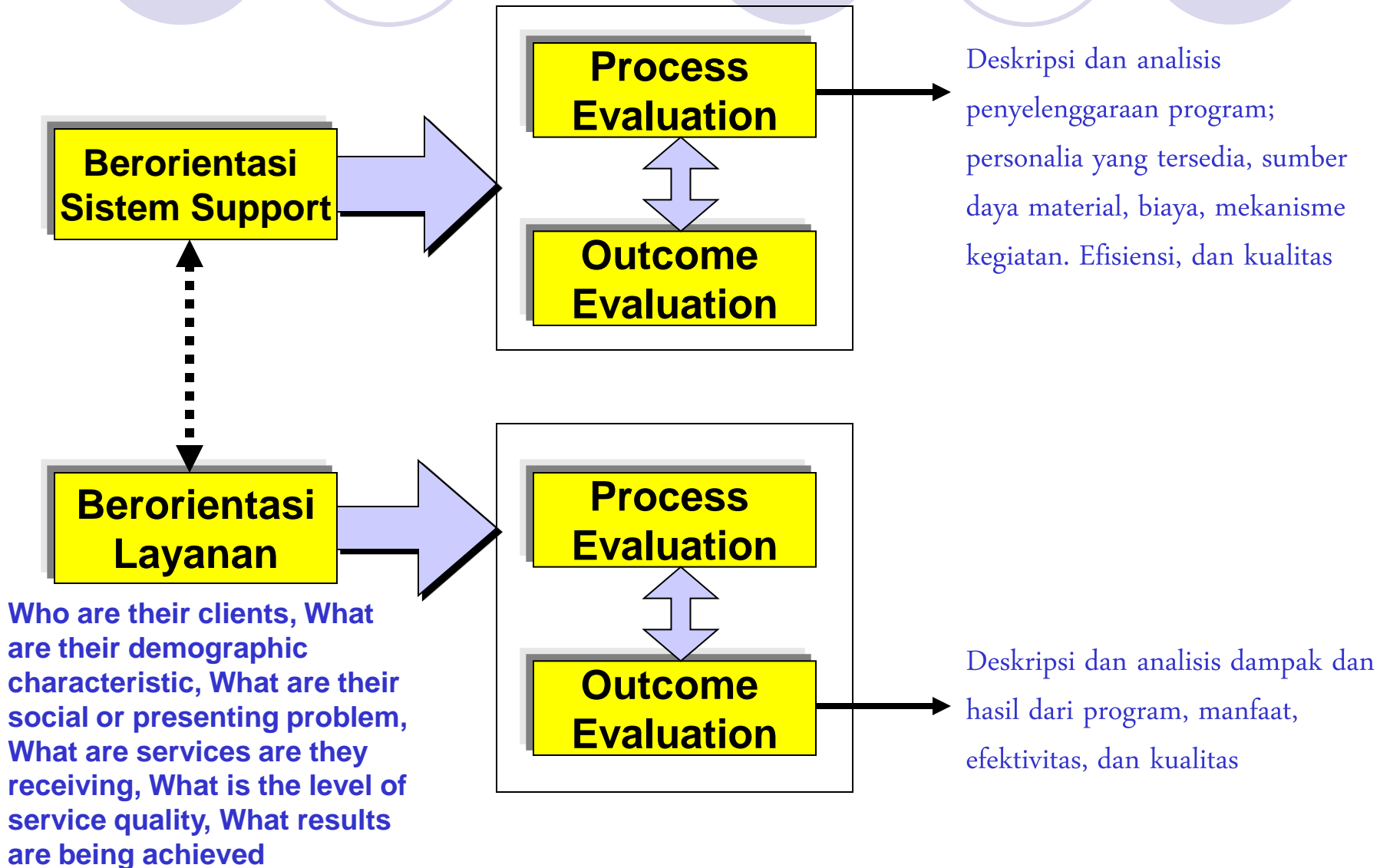
- Program yang dilaksanakan
- Program yang tidak terlaksana
- Hambatan yang dihadapi
- Rencana tindak lanjut



# Interactive Model



# Fokus Evaluasi dalam Konseling



# Karakteristik *Agency-Based Evaluation* (*Evaluasi Kelembagaan/Evaluasi Diri*)

- **COMPETENCE**; kemampuan agency/lembaga membangun kapabilitas internal untuk mengarahkan evaluasi yang berkualitas tinggi Contoh: staff dibekali dg. *training skills* ttg. metodologi evaluasi
- **CENTRALITY**; evaluasi berbasis lembaga bersifat sentral, sebagai elemen strategis lembaga, dan praktik evaluasi adalah kebutuhan yang bersifat *ongoing*
- **SCOPE**; *context, input, process, implementation, dan products (output & outcome)*
- **COMPREHENSIVENESS**; implementasi evaluasi, diseminasi hasil evaluasi, rekomendasi, dan *strategic planning* utk. lembaga

# Measuring the Performance of Human Service Program

---

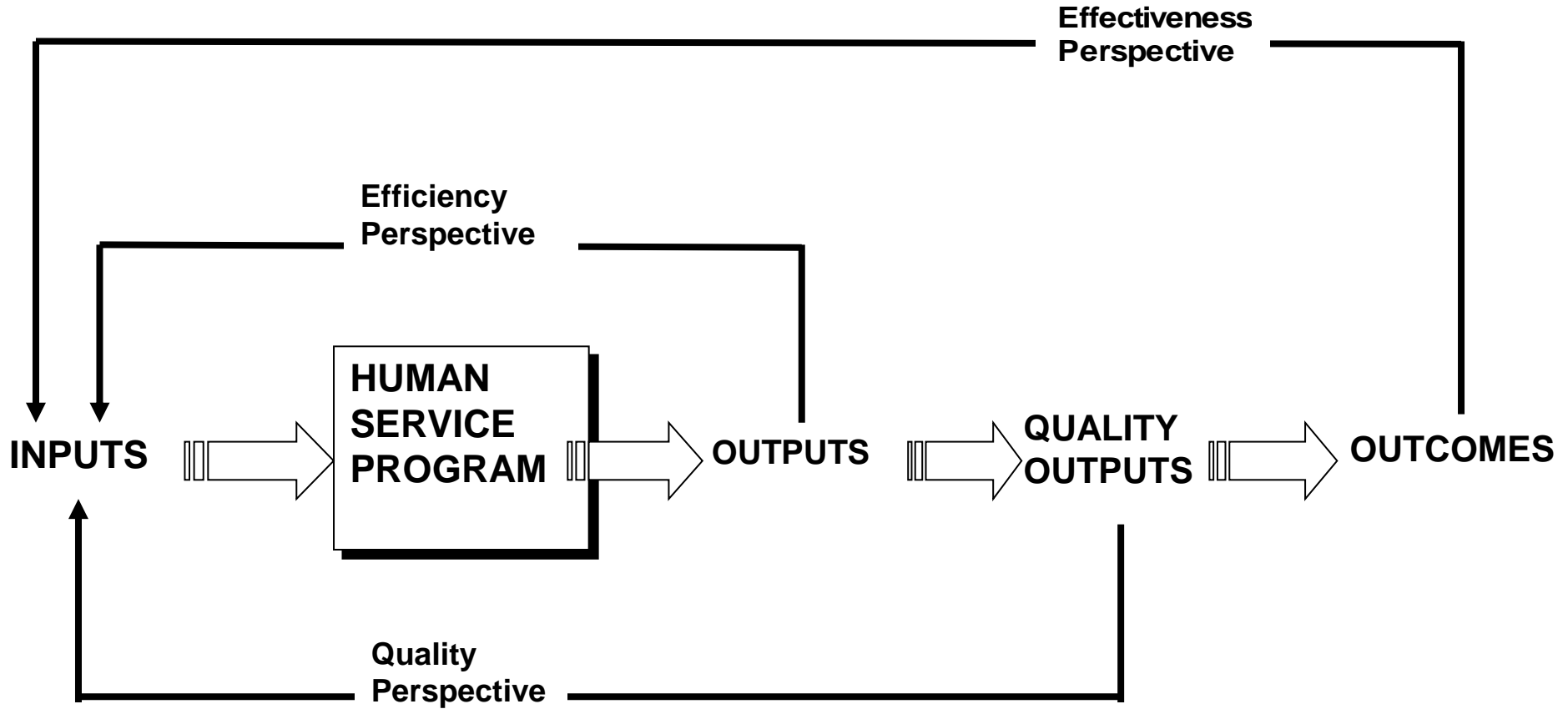
- Pengukuran kinerja; pengumpulan dan pelaporan informasi tentang efisiensi, kualitas, dan efektivitas (Urban Institute, 1980)
- Informasi yang dimaksud, yaitu jenis layanan/program tersedia, kualitas layanan, hasil/dampak program, dan *unit cost* (biaya & personalia)
- Pengukuran kinerja menggunakan tiga perspektif akuntabilitas, yakni: Perspektif Efisiensi, Perspektif kualitas, Perspektif Efektivitas

# Perbandingan Evaluasi Konvensional dan Responsif

Comparison Item	Type of Evaluation	
	Conventional	Responsive
Orientation	Formal	Informal
Value Perspective	Singular; consensual	Pluralistic; possibility of conflict
Basis for evaluation design (organizer)	Program intents, objective, goal, hypotheses, evaluator preconceptions, measurable outcomes, the instrumental value of education	Audience concerns and issues, program activities, motivations, or problem of persons in and around evaluation
Design completed when?	At beginning evaluation	Never-continuously evolving
Evaluator role	Stimulator of subjects with a view to testing critical performance	Stimulated by subject and activities
Methods	Objective, taking readings, for examples, testing	Subjective, for example, observations and interviews; negotiations and interactions
Communication	Formal, reports; typically one stage	Informal; often two stage
Feedback	At discrete interval; often only once, at end	Informal; continuously evolving as needed by audience
Form of feedback	Written report, identifying variables, symbolic interpretation	Narrative-type, holistic communication, modeling what the program is like
Paradigm	Experimental psychology	Anthropology, journalism



# Model Pengukuran Kinerja Berdasarkan Teori Sistem




# Langkah-Langkah Dalam Evaluasi

- Langkah Perencanaan
- Langkah Pengumpulan Data
- Langkah Verifikasi Data
- Langkah Pengolahan Data
- Langkah Penafsiran Data

# Contoh Rancangan Evaluasi (Bimbingan Kelompok)

NO	ASPEK YANG DIEVALUASI	TUJUAN EVALUASI	SUBASPEK	SUBJEK/SASARAN EVALUASI	METODE
1	INPUT	Mengukur/mendeskripsikan ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas</li> <li>b. Media pendukung</li> <li>c. Alat dan Bahan</li> <li>d. Guru BK terlibat</li> <li>e. Siswa terlibat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK</li> <li>b. Siswa yang menerima layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Angket</li> <li>b. Daftar Check List</li> </ul>
2	PROCESS	Mendeskripsikan pola implementasi/pelaksanaan program yang sedang berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Partisipasi Siswa</li> <li>b. Antusiasme Siswa</li> <li>c. Kompetensi/ Kinerja Guru BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK</li> <li>b. Siswa yang mendapatkan layanan</li> </ul>	Observasi langsung
3	PRODUCT (OUTCOME)	Mendeskripsikan hasil dan dampak dari pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman Siswa tentang materi yang diberikan</li> <li>b. Perubahan sikap siswa</li> </ul>	Siswa yang menerima layanan	Skala Sikap/Angket



NO	ASPEK YANG DIEVALUASI	TUJUAN EVALUASI	SUBASPEK	SUBJEK/SASARAN EVALUASI	METODE
1	INPUT				
2	PROCESS				
3	PRODUCT				

# Metode Evaluasi



- Wawancara
- Observasi/Survey Method
- Kuisisioner (Angket)
- Focus Group
- Check List
- Studi Dokumenter

# Metode Wawancara



- ❑ Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannyapun secara lisan pula.
- ❑ **Wawancara Langsung**, pertanyaan diberikan kepada responden, dan meminta informasi tentang dirinya.
- ❑ **Wawancara Tidak Langsung**, pertanyaan diberikan kepada responden dan meminta informasi tentang orang lain yang mempunyai ikatan dengan dia

# Metode Observasi



- ❑ Observasi merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi sebenarnya.
- ❑ **OBSERVASI LANGSUNG**  
Pengamatan dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yg sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat

# Metode Kuesioner



- Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan alat ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat dll.



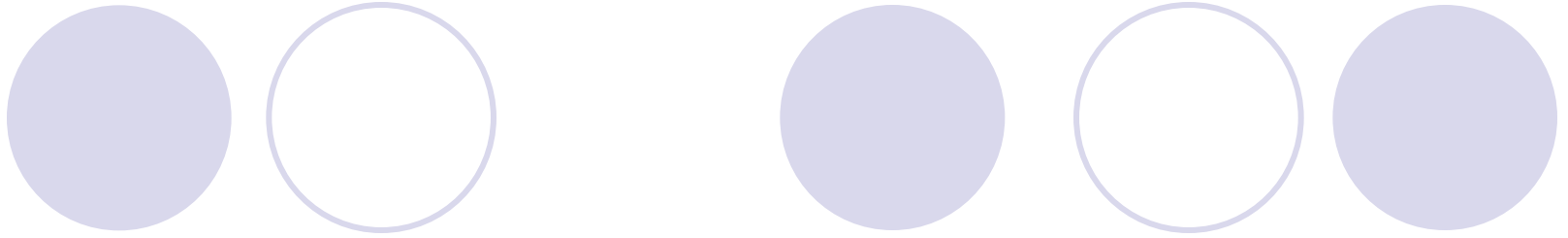
# MACAM-MACAM KUESIONER

- **Kuesioner Langsung**

Kuisisioner tersebut dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang akan diminta jawaban tentang dirinya

- **Kuesioner Tidak Langsung**

Kuisisioner yang dikirimkan dan diisi oleh bukan orang yang akan dimintai keterangannya



- **Kuisisioner Tertutup (berstruktur)**  
Disusun dengan menggunakan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih
- **Kuisisioner Terbuka**  
Disusun sedemikian rupa shg responden bebas mengemukakan pendapatnya



# Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada.

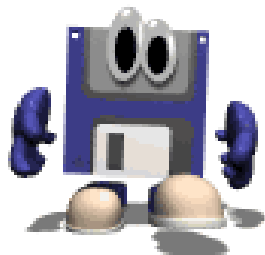
Di sekolah umumnya telah ada sejumlah dokumen tentang siswa, seperti dokumen tentang hasil atau prestasi belajar, keadaan dan latar belakang keluarga, keadaan dan perkembangan pribadi siswa, aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah serta dokumen nilai pelajaran.

# Focus Group (Focussed Group Discussion)

Suatu alat pengumpul data dengan menggunakan teknik dinamika kelompok. Hasil data ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan konseling kelompok atau bimbingan kelompok dalam bimbingan dan konseling di sekolah.

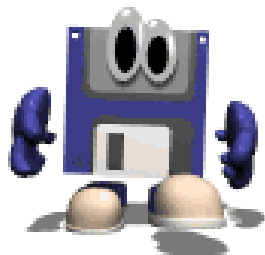
## FOCUS GROUPS

- ➔ Tahun 1930-an, ilmuwan sosial mulai memperbaiki metode penggalan informasi
- ➔ Mereka ragu terhadap akurasi pengumpulan informasi tradisional yang memberi otoritas yang besar pada interviewer dan pertanyaan yang tertutup (*closed-ended questions*)
- ➔ *Focused Group* mulanya berkembang dalam *market research*



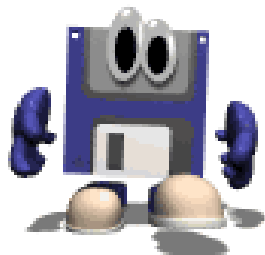
# Karakteristik Focus Group

- ➔ Melibatkan individu-individu
- ➔ Memiliki karakteristik tertentu; homogen dan tidak familiar
- ➔ Terkait dengan prosedur pengumpulan data
- ➔ Bersifat kualitatif
- ➔ Dalam diskusi yang terfokus/terarah

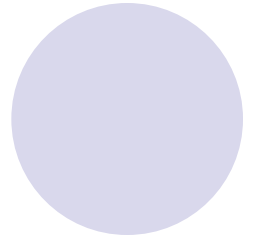
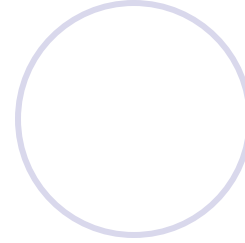
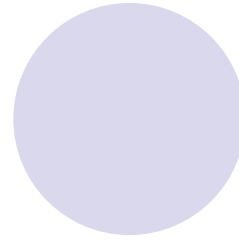
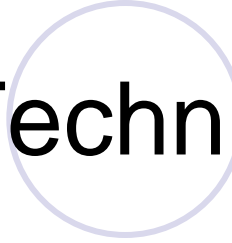
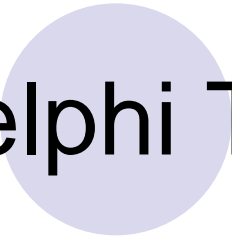


## Validitas Focus Group

- ➔ Sebagai metode research, isu validitas merupakan salah satu komponen vital dalam penelitian
- ➔ Sama dengan metode lainnya, validitas *focus group* tergantung pada prosedur (sistematis, prosedural) dan konteks (isu dan masalah yang dieksplorasi terarah, terfokus, dan kemungkinan bias rendah)



# Delphi Technique





# Aspek-Aspek Penilaian (Klien/Target Group)

Aspek Yang Dinilai	Aspek Masalah	Layanan
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Hasil belajar</li><li>2. Kebiasaan</li><li>3. Perilaku</li><li>4. Kepribadian</li><li>5. Interaksi Sosial</li><li>6. Bakat/Minat</li><li>7. Status Mental</li><li>8. Keadaan Ekonomi</li><li>9. dsb</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Faktor penyebab munculnya masalah</li><li>2. Jenis-jenis Masalah</li><li>3. Intensitas dan Besaran Masalah</li><li>4. Dampak atau pengaruh Problem</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis-jenis layanan</li><li>2. Efektivitas dan kualitas layanan</li></ol>

# Kompetensi Capaian dalam Layanan BK

Standar Kompetensi Pribadi-Sosial	Standar Kompetensi Akademik/Belajar	Standar Kompetensi Karir
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan pemahaman diri siswa tentang kelebihan dan kekurangan yang dimiliki</li><li>2. Meningkatkan kemampuan berinteraksi secara sosial dengan teman sebaya</li><li>3. Mampu memberi respek terhadap orang lain</li><li>4. Memiliki kepribadian yang sehat dan dinamis</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan minat belajar siswa</li><li>2. Siswa mampu mengembangkan teknik dan gaya belajar masing-masing</li><li>3. Motivasi tinggi</li><li>4. Mampu mengelola waktu belajar</li></ol>	

# Laporan Kegiatan/Kemajuan Program/Evaluasi Program

